

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
GOOGLE SITE DALAM MATERI AJAR KEMAMPUAN MENULIS SURAT
LAMARAN PEKERJAAN**

Ridha Nur Nabhila¹

Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ridhanurnabhila@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low results of skills in writing job application letters by class XII IPA 3 students at SMAN 7 Makassar. The aim of this research is to determine the improvement of skills in writing job application letters using the Problem Based Learning model assisted by Google Sites media. The data collection method used in this research is through tests. The test technique was carried out twice, namely in cycle I and cycle II. The written test form is obtained through assessing essay tests and practice tests for writing job application letters using the Problem Based Learning model assisted by Google Sites media. The results of this research data analysis show that there is an increase in the ability to write job application letters in the form of knowledge values after the cycle reaches completion and the skill values experience a significant increase in each cycle. In the pre-cycle activities, it was found that only 14 students with a percentage of 38.8% were in the complete category, as many as 22 students were incomplete with a percentage of 61.1%. After the implementation of the first cycle, 32 students were in the complete category with a percentage of 88.8%. ,there were 4 students who did not reach the KKM score with a percentage of 11.1% and in the second cycle this increased to 33 students who achieved the KKM (completed) score with a percentage of 91.6% and only 3 students did not reach the KKM score. students with a percentage of 8.3%. Classically, the skill completion indicator has been achieved, namely if it reaches a percentage of 85%. Based on the results of this research, it can be concluded that there has been an increase in test results for skills in writing job application letters and student behavior after using the Problem Based Learning learning model assisted by Google Sites media.

Keywords: Problem Based Learning, Google Site Media, Job Application Letter

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan oleh peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 7 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites*. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Teknik tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Bentuk tes tertulis diperoleh melalui penilaian tes esai dan tes praktik menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Problem Based Learning*

berbantuan media *Google Sites*. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan berupa nilai pengetahuan setelah siklus mencapai ketuntasan dan nilai keterampilan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklus. Pada kegiatan prasiklus ditemukan hanya 14 peserta didik dengan presentase 38,8% berada pada kategori tuntas, sebanyak 22 peserta didik tidak tuntas dengan presentase 61,1% setelah dilakukan pelaksanaan siklus I berkembang sebanyak 32 peserta didik berkategori tuntas dengan presentase 88,8% sedangkan, peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 4 peserta didik dengan presentase 11,1% dan pada siklus II meningkat menjadi 33 peserta didik mencapai nilai KKM (tuntas) dengan presentase 91,6% dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM hanya 3 peserta didik dengan presentase 8,3%. Secara klasikal telah mencapai indikator ketuntasan keterampilan yaitu apabila mencapai presentase 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil tes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dan perilaku peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites*.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Media *Google Site*, Surat Lamaran Pekerjaan

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh jenjang pendidikan dan dianggap penting untuk dipelajari oleh setiap peserta didik untuk mendukung terbentuknya keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat penting untuk dibentuk dan dimiliki setiap generasi bangsa sebagai bagian dari proses keberlangsungan kehidupan sehari-hari sangat diperlukan keempat keterampilan tersebut. Pada materi pembelajaran menulis surat lamaran

pekerjaan sebagai bagian dari kurikulum pengajaran jenjang SMA. Surat lamaran pekerjaan adalah Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang dibuat dan dikirimkan oleh seseorang yang ingin bekerja di sebuah kantor, perusahaan ataupun instansi tertentu. (Eka, Henny, & Syambasril.,2017). Surat lamaran pekerjaan tersusun atas struktur sebagai bagian yang dibentuk oleh isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan. Materi surat lamaran pekerjaan di kelas XII IPA 3 sangat penting sebagai bekal peserta didik melamar pekerjaan di suatu instansi atau perusahaan yang menjadi bekal masa depan

mewujudkan cita – cita bekerja sesuai impian.

Melihat kondisi awal kemampuan untuk memiliki keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan oleh peserta didik XII IPA 3 masih dianggap sulit sehingga hasil keterampilan peserta didik menulis surat lamaran pekerjaannya sendiri masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat perolehan nilai pengetahuan peserta didik memperoleh nilai kategori cukup dengan rentang nilai 60 – 74. Permasalahan yang serupa juga dialami oleh Eka Purnama Wati, Syambasril, dan Henny Sanulita (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Kelas XII SMKN 2 Pontianak". Hasil dalam penelitiannya mendeiksripsikan bahwa masih terdapat kesalahan penggunaan sistematika yaitu pada alamat surat, isi surat, dan salam penutup. Hal ini juga senada dengan apa yang diungkap Syarif, Zulkamaini, & Sumarno (2009) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi penulisan surat lamaran pekerjaan yaitu faktor internal berupa psikologis yang disertai faktor teknis dan faktor eksternal dipengaruhi ketersediaan

fasilitas pendukung dan keterbatasan sarana untuk menulis.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu konteks pendekatan dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata yang mendorong peserta didik berpikir secara kritis untuk memperoleh pengetahuan dan konsep belajar setelah memecahkan masalah dan hal tersebut, digunakan sebagai model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui proses pengalaman yang dilalui peserta didik saat proses pembelajaran dalam bentuk individu maupun kelompok diskusi.

Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat diterapkan di berbagai macam model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Media *Google Sites* adalah salah satu produk teknologi perangkat lunak dinamis sebagai media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. (Neneng, Surya, Ika & Cita.,2021) pemanfaatan media bagi guru sangat penting untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi pembelajaran

kepada seluruh peserta didik secara merata dan efektif dengan memanfaatkan media *Google Sites* sebagai sumber belajar tambahan berbasis *e-learning* yang menjangkau berbagai kemampuan gaya belajar peserta didik dengan ketersediaan berbagai referensi materi yang dapat diakses secara mudah dimana saja dan kapan saja sehingga, peserta didik merasa terbantu untuk lebih mudah memahami materi apabila dapat diakses secara berulang-ulang sesuai kecepatan penerimaan informasi peserta didik. Hal ini, secara tidak langsung mendorong dan meningkatkan kemampuan hasil belajar dalam memahami materi dan nilai hasil pengetahuan dan keterampilan peserta didik meningkat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Google Sites* untuk mengaktifkan peserta didik mengikuti pembelajaran menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan isi dan sistematika. Peserta didik dilatih memecahkan sebuah masalah yang berhubungan dengan surat lamaran pekerjaan melalui penggunaan media yang akan

membantu peserta didik mengakses kembali materi pembelajaran sesuai petunjuk media yang akan memandu penyusunan surat lamaran pekerjaan yang diakses secara berulang-ulang sampai peserta didik mampu memecahkan masalah sesuai referensi sumber belajar yang ada pada media *Google Sites* dan diharapkan, dapat mendorong keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan peserta didik sebagaimana, tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui perubahan peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan *Google Sites*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 tepatnya pada awal bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 7 Makassar yang berjumlah 36 peserta didik.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes. Instrumen tes digunakan untuk

mengungkapkan data kemampuan pengetahuan tentang isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan. Instrumen tes juga digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* sebagai sumber belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan Siklus II. Bentuk tes tertulis diperoleh melalui penilaian tes esai dan tes praktik menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites*.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan hasil penelitian. Teknik yang digunakan berupa teknik kualitatif deskriptif. Peneliti membandingkan nilai tes kondisi awal dengan nilai siklus I dan siklus II. Data hasil kemampuan dan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dianggap berhasil apabila ketuntasan belajarnya serta presentase ketuntasannya meningkat.

Indikator keberhasilan hasil keterampilan peserta didik dideskripsikan dari keberhasilan peserta didik menulis surat lamaran pekerjaan melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites*. Keberhasilan menulis surat lamaran pekerjaan diperoleh jika terjadi peningkatan rata-rata skor dan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Indonesia yaitu 75 untuk ketuntasan belajar perorangan, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dikatakan tercapai apabila 85% dari jumlah peserta didik tuntas belajar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi kondisi awal prasiklus hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran, kondisi kemampuan dan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 7 Makassar sebelum penerapan *model Problem Based Learning* berbantuan *Google Sites* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Nilai Pengetahuan Prasiklus

No.	Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Baik (SB)	90 - 100	-	-
2.	Baik (B)	75 - 89	10	27,7%
3.	Cukup (C)	60 - 74	20	55,5%
4.	Kurang (K)	≤ - 59	6	16,6%
Jumlah			36	100%

Sumber : Analisis hasil penelitian pengetahuan prasiklus sebelum Tindakan PBL, Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa nilai pengetahuan sebelum penerapan *model Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* dari 36 peserta didik, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 75 – 89 ada 10 peserta didik dengan presentase 27,7%. Peserta didik yang mendapat nilai kategori cukup dengan rentang nilai 60 – 74 berjumlah 20 peserta didik dengan presentase 55,5% dan peserta didik yang memperoleh nilai kurang atau sama dengan 59 berjumlah 6 peserta didik dengan presentase 16,6%.

Tabel 4.2 Data Presentase Ketuntasan Nilai Pengetahuan Prasiklus

No.	Ketuntasan	Presentase
1.	Tuntas	27,7%
2.	Tidak tuntas	72,2%

Sumber: Analisis hasil penelitian pengetahuan prasiklus, Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi presentase ketuntasan nilai pengetahuan terlihat bahwa dari 36 peserta didik yang mencapai nilai

KKM (tuntas) berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 27,7%, sedangkan peserta didik yang berada pada nilai KKM tidak tuntas berjumlah 26 peserta didik dengan presentase 72,2%.

Tabel 4.3 Data Data Nilai Keterampilan Prasiklus

No.	Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Sangat Baik (SB)	90 -100	1	2,7%
2.	Baik (B)	75 – 89	13	36,1%
3.	Cukup (C)	60 - 74	16	44,4%
4.	Kurang (K)	≤ 59	6	16,6%
Jumlah			36	100%

Sumber : Analisis hasil penilaian keterampilan prasiklus, Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa nilai keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sebelum diterapkan *model Problem Based Learning* berbantuan *Google Sites* dari 36 peserta didik ada 1 peserta didik yang mendapatkan nilai keterampilan dengan kategori sangat baik berupa rentang nilai 90 – 100 dengan presentase 2,7%. Peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik dengan rentang nilai 75 – 89 berjumlah 13 peserta didik atau presentase sebesar 36,1%. Peserta didik yang memperoleh nilai 60 – 74 dengan kategori nilai cukup dengan presentase 44,4% dan peserta didik yang berada pada kategori kurang

ada 6 peserta didik dengan presentase 16,6%.

Tabel 4.4 Data Presentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Prasiklus

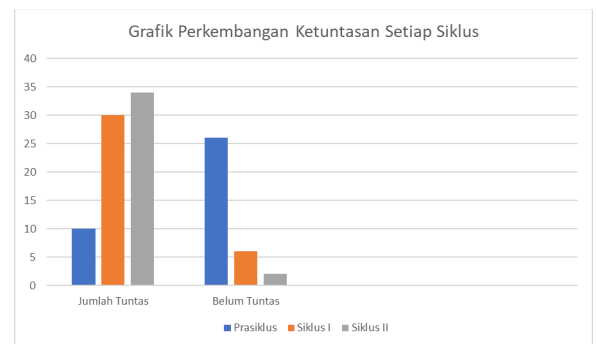
No.	Ketuntasan	Presentase
1.	Tuntas	38,8%
2.	Tidak tuntas	61,1%

Sumber : Analisis hasil penilaian keterampilan prasiklus, Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.4 rekapitulasi presentase ketuntasan nilai keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada prasiklus menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik yang hanya mencapai KKM (tuntas) berjumlah 14 peserta didik dengan presentase 38,8% sedangkan, peserta didik yang tidak tuntas belum mencapai nilai KKM berjumlah 22 peserta didik dengan presentase 61,1%.

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan pada kondisi awal tersebut, peneliti mencoba mencari alternatif model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta didik untuk bisa ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan upaya yang dilakukan peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan

media *Google Sites*. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran, kondisi kemampuan dan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 7 Makassar sebelum dan sesudah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Google Sites* dapat dilihat pada tabel grafik berikut :

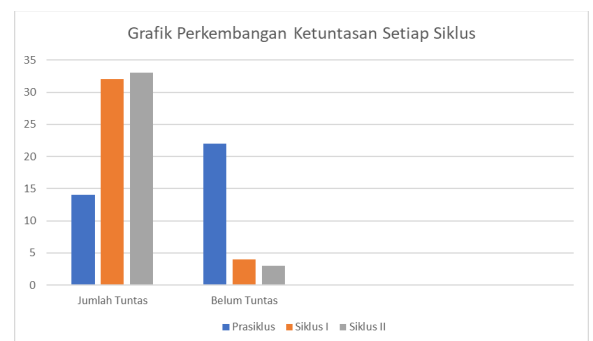


Penilaian pengetahuan diberikan pada peserta didik sebanyak tiga kali, yaitu pada pertemuan ketiga prasiklus, pertemuan ketiga siklus I dan pertemuan ketiga siklus II. Nilai ketuntasan pengetahuan prasiklus atau sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* ditemukan data awal kondisi hasil nilai pengetahuan dari 36 peserta didik yang mencapai nilai KKM (tuntas) berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 27,7%, sedangkan peserta didik yang berada pada nilai KKM tidak tuntas berjumlah

26 peserta didik dengan presentase 72,2%. Kemudian, setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* yaitu, pada siklus I diperoleh data hasil pengetahuan siklus I terdapat peningkatan ketuntasan signifikan nilai pengetahuan yaitu peserta didik yang sudah mencapai KKM (tuntas) untuk nilai pengetahuan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 83,3% dengan jumlah 30 peserta didik sedangkan, peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (tidak tuntas) berjumlah 6 peserta didik dengan presentase 16,6% dan pada siklus II hasil pengetahuan juga telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II berupa jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 34 peserta didik sudah mencapai nilai KKM (tuntas) untuk nilai pengetahuan siklus II dengan presentase capaian 94,4% sedangkan, peserta didik yang tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 5,5%. Dengan demikian, nilai hasil pengetahuan dapat dikategorikan tuntas secara klasikal karena sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal yaitu mencapai

nilai maksimal 85% dapat dikategorikan telah tuntas.

Penilaian keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan diberikan kepada peserta didik sebanyak tiga kali, setelah dilaksanakan tes tertulis esai, yaitu pertemuan ketiga prasiklus, pertemuan ketiga siklus I dan pertemuan ketiga siklus II. Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel grafik berikut :



Berdasarkan tabel data ketuntasan nilai keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa hasil penilaian keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* hanya terdapat 14 peserta didik yang berada pada kategori nilai KKM tuntas dengan presentase 38,8%

sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 22 peserta didik dengan presentase 61,1%. Nilai keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan mengalami peningkatan pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* yaitu jumlah peserta didik tuntas sebanyak 32 peserta didik dengan presentase 88,8%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 4 peserta didik dengan presentase 11,1%. Secara klasikal keterampilan menulis sudah tuntas dengan mencapai indikator keberhasilan sebesar 85% namun, untuk lebih memastikan keakuratan perkembangan keberhasilan maka dilakukan siklus II dan menunjukkan peningkatanyang cukup signifikan berupa peserta didik yang tuntas menjadi 33 peserta didik dnegan presentase 91,6% sedangkan, peserta didik yang tidak tuntas kini hanya berjumlah 3 peserta didik dengan presentase 8,3% . Jadi, secara klasikal nilai keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus I dan II telah tuntas dan mengalami peningkatan cukup signifikan dan telah memenuhi indikator ketuntasan 85%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan hasil olah data seluruh isi pembahasan yang disertai analisis maka, peneliti menyimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat adanya peningkatan yang cukup signifikan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan peserta didik kelas XII IPA 3 SMAN 7 Makassar. Sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* hanya 14 peserta didik yang tuntas dengan presentase 38,8%. Pada siklus I ada peningkatan sebanyak 32 peserta didik dengan presentase 88,8% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 33 peserta didik tuntas dengan presentase 91,6%. Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* ternyata mampu meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan melalui bantuan media sumber belajarnya mengalami perkembangan atau peningkatan dengan capaian ketuntasan sebesar 91,6% dengan indikator capaian ketuntasan 85% yang telah dicapai melebihi

ketuntasan maksimal yang telah ditentukan.

Berdasarkan simpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat memanfaatkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Google Sites* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan melalui hasil bukti penelitian ini telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui bantuan media *Google Sites*.

2. Para peneliti di bidang bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang berbeda sehingga, didapatkan berbagai model pembelajaran dan media yang dapat dimanfaatkan sebagai inovasi serta bisa dikembangkan pula dengan ruang lingkup materi yang berbeda dengan model dan media yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., Rosita, C., & Maharani, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Google Site* bagi Guru MGMP

Matematika SMP Kabupaten Cirebon. Bima Abadi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 23-29.

Chaefiyah, S. (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Quiziz* dalam Materi Ajar Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK) , 39-51.

Wati, E. P., Syambasril, & Sanulita, H. (2017). Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan oleh Siswa Kelas XII SMKN 2 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 1-10.